

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu modal atau penanaman bagi setiap orang di mana agar dapat meningkatkan pengetahuan yang memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik. Pendidikan juga merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran. Oleh karena itu, Pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengatasi era globalisasi yang dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Ari Santoso kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikbud (2017: 5), memaparkan bahwa sejumlah data pembangunan Nasional di NTT berada dibawah rata-rata nasional yaitu berkisar 70,18 poin. Untuk pencapaian hasil ujian nasional tahun 2016 provinsi NTT masih berada di bawah rata-rata. Adapun untuk nilai uji kompetensi guru di provinsi NTT berkisar 50 poin.

Dari permasalahan di atas memperlihatkan bahwa pembangunan sumber daya manusia di NTT masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari pencapaian hasil ujian nasional tahun 2016. Di samping itu, hasil observasi di

SMPN 6 Kota Kupang diperoleh data Hasil Ujian Nasional pada mata pelajaran IPA pada tahun 2016/2017 untuk mata pelajaran IPA memiliki kategori D, nilai rata-rata 35,97, dengan nilai terendah 22,50, dan nilai tertinggi 70,00.

Usaha untuk meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia yang lebih baik terus saja dilakukan, salah satu caranya adalah dengan adanya revisi kurikulum. Dari tahun 2013/2014 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan telah diganti dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan dengan tujuan agar dapat membantu menyeimbangkan antara sikap spiritual dan sosial, keaktifan, kreativitas, kerja sama dengan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam kurikulum 2013 peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator serta mediator dalam pembelajaran dan membantu kesulitan peserta didik dalam memahami materi sedangkan untuk peserta didik diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan sikap ingin tahu yang tinggi sehingga pembelajaran dapat berpangkal pada peserta didik. Untuk menilai hasil belajar peserta didik, guru melakukan penilaian berdasarkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain kurikulum tingkat satuan pendidikan yang menggunakan pembelajaran inovatif, pada kurikulum 2013 juga menggunakan pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Dari hasil observasi di SMP Negeri 6 Kota Kupang, kondisi riil yang diamati khususnya dalam pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa:

1. Dalam pembelajaran guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga jarang memberikan praktikum atau eksperimen pada peserta didik khususnya pada pelajaran IPA Fisika, sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik kurang dilatih dan dikembangkan.
2. Peserta didik kurang serius atau antusias dan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, di antara peserta didik kurang terjalin kerja sama dalam kelompok atau diskusi kelompok di kelas, bahkan tidak ada sikap saling menghargai dan menghormati sesama teman dalam kelas.
3. Kualitas hasil belajar (kognitif) peserta didik jauh dari harapan sebagaimana yang telah ditargetkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, di mana nilai untuk mata pelajaran IPA di SMPN 6 Kota Kupang kriteria ketuntasan minimalnya adalah 70.

Pada penelitian ini menggunakan materi pokok pesawat sederhana. Pesawat sederhana merupakan salah satu materi pokok pada mata pelajaran IPA Terpadu yang diajarkan pada kelas VIII semester ganjil tingkat SMP. Pada materi pokok ini peserta didik diharuskan menguasai konsep pesawat sederhana dengan cara eksperimen atau mengerjakan tugas sehingga peserta didik dapat memahami konsep materi yang diajarkan, dan membantu peserta didik dalam menemukan fakta-fakta yang berkaitan dengan teori yang diajarkan, dan terciptanya sikap saling berkerja sama, menghargai dan saling bertanggung jawab satu sama lain dalam kelompok. *NHT* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, yang membuat peserta didik untuk dapat

memahami konsep materi pelajaran, membantu peserta didik untuk lebih bekerja sama antar peserta didik di dalam kelompok, dan membantu peserta didik agar dapat berinteraksi antar peserta didik ataupun dengan guru di dalam kelas serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu materi pokok ini dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian terdahulu dari Dewi, dkk (2016: 51) dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pembelajaran fisika, disarankan agar hasil penelitian ini nantinya dijadikan sebagai tumpuan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada topik pembelajaran yang berbeda atau bahkan pada mata pelajaran yang berbeda. Astrawan (2014: 241) juga memaparkan agar dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kooperatif sehingga dapat membantu peserta didik dalam menangkap konsep-konsep materi. Ambarwati dkk, (2014: 63) memaparkan agar penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat diterapkan di sekolah khususnya dalam pembelajaran agar membantu peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Materi Pokok Pesawat Sederhana Pada Peserta Didik Kelas VIII<sup>D</sup> Di SMP Negeri 6 Kota Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian: “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> di SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?”

Secara terperinci rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut antara lain:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keterampilan kooperatif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada

peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?

5. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.”

Secara terperinci tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan kooperatif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

3. Untuk mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.
4. Untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.
5. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII<sup>D</sup> SMP Negeri 6 Kota Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya pada materi pokok pesawat sederhana.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada peserta didik di kelas VIII<sup>D</sup> SMPN 6 Kota Kupang.
3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Number Head Together (NHT)*.

#### **E. Batasan Istilah/ Defenisi Konseptual**

Untuk dapat menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan untuk istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Penerapan merupakan penggunaan dari suatu model atau pendekatan yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu yang nantinya akan diterapkan (Hoar, 2017: 12).
2. Model pembelajaran adalah suatu perangkat perencanaan atau kerangka konseptual yang menggambarkan cara atau langkah-langkah dalam mengatur dan menyusun pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suprihatiningrum, 2016: 142).
3. *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik berada dalam kelompok kecil yang saling membantu dan bekerja sama dalam belajar (Suprihatiningrum, 2016: 191).
4. *NHT* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok belajar dalam mempelajari suatu konsep materi pelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu mengecek pemahaman peserta didik terhadap konsep materi tersebut (Suprihatiningrum, 2016: 209).
5. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Sisdiknas No 20 Tahun 2003) .
6. Pesawat sederhana adalah segala bentuk alat yang dapat mengubah besar, arah atau cara pemakaian gaya untuk memperoleh sesuatu keuntungan (Bueche dkk, 2006: 57).



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### 1. Lembaga atau sekolah

Dapat memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran atau pembelajaran yang lebih baik.

### 2. Guru

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan saling menghargai antara sesama peserta didik serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Peserta didik

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dan meningkatkan keterampilan kooperatif peserta didik.

### 4. Peneliti

Menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.